

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian memerlukan metode yang akan digunakan agar hasil yang diperoleh lebih objektif dan menggambarkan keadaan sebenarnya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk mengkaji masalah yang terjadi saat sekarang dengan cara mengumpulkan data, menyusun dan mengklasifikasikan data, kemudian dianalisa untuk membuktikan hipotesis yang diajukan.

Dengan menggunakan metode penelitian di atas, penulis mencoba menuliskan gambaran yang jelas mengenai Aktivitas Masyarakat dalam Memanfaatkan Lahan Pekarangan Untuk Tanaman Buah Naga (*Hylocereus polyrhizus*) di Dusun Gunungtiga Desa Bantarmangu Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Menurut Sutrisno Badri (2018 : 28) variabel adalah fenomena yang merupakan objek penelitian , yaitu konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, yaitu sumber dari mana data diambil.

Variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Aktivitas masyarakat dalam memanfaatkan lahan pekarangan untuk tanaman buah naga (*Hylocereus polyrhizus*) antara lain yaitu :
  - a. Persiapan Lahan
  - b. Menyediakan bibit buah naga
  - c. Membuat penyangga
  - d. Menanam tanaman buah naga
  - e. Perawatan tanaman buah naga
  - f. Panen
  - g. Penjualan
2. Pemanfaatan lahan pekarangan untuk tanaman buah naga(*Hylocereus polyrhizus*) di Dusun Gunungtiga Desa Bantarmangu Kecamatan Cimanggu

Kabupaten Cilacap yaitu dapat meningkatkan pendapatan masyarakat diantaranya :

- a. Penghasilan
- b. Pemenuhan Kebutuhan

### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Observasi**

Menurut Sutrisno Hadi (1986) dalam mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis (Sugiyono, 2018 : 145).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode observasi adalah cara untuk mendapatkan data melalui pengamatan dan pencatatan mengenai fenomena yang terdapat di lokasi penelitian. Observasi ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung ke lapangan tempat lokasi penelitian yaitu Dusun Gunungtiga Desa Bantarmangu Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap.

#### **2. Wawancara**

Menurut Werang (2015) wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dimana *interviewer* (pewawancara) mengajukan sejumlah pertanyaan yang akan segera dijawab oleh *interviewee* (orang yang diwawancarai).

Wawancara adalah cara untuk mendapatkan data melalui tanya jawab yang terdiri dari dua orang atau lebih secara langsung dimana dalam proses tersebut dengan tujuan untuk mengambil informasi atau keterangan. Dalam penelitian ini yang akan diwawancarai diantaranya adalah Kepala Desa Bantarmangu dan Kepala Dusun Gunungtiga.

#### **3. Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden.

Dalam penelitian ini peneliti akan membagikan angket atau kuesioner kepada masyarakat Dusun Gunungtiga yang memanfaatkan lahan pekarangannya untuk tanaman buah naga yang didalamnya berupa pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan judul penelitian.

#### 4. Studi Literatur

Studi literatur yaitu cara mengumpulkan data sekunder dengan mempelajari masalah yang diteliti dari buku-buku, skripsi penelitian, majalah, laporan-laporan dari buku-buku yang menunjang terhadap masalah yang diteliti.

#### 5. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi dapat diartikan teknik pengumpulan data yang diambil dari berbagai sumber data seperti dokumentasi, buku, catatan, dan lainnya.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2018 : 102).

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis juga menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman kuesioner, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan langsung ke tempat/lapangan penelitian. Pengamatan ini penulis merumuskan beberapa pertanyaan yang harus dijawab melalui kegiatan pengamatan peneliti terhadap objek yang sedang diteliti di lapangan. Contoh :

##### a. Kondisi Fisik Lokasi Penelitian

- 1) Luas Wilayah
- 2) Batas Wilayah
- 3) Cuaca dan Iklim
- 4) Ketinggian Tempat Penelitian

b. Kondisi Sosial

- 1) Jumlah Penduduk
- 2) Mata Pencaharian
- 3) Kondisi Jalan

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan pengambilan data melalui tanya jawab pada narasumber yang terdapat di tempat penelitian untuk melengkapi informasi yang terdapat dilapangan secara relevan dan ilmiah. Dalam pelaksanaannya, wawancara dapat dilakukan secara bebas artinya pewawancara bebas menanyakan apa saja kepada terwawancara tanpa harus membawa lembar pedomannya. Syarat wawancara seperti ini adalah pewawancara harus tetap mengingat data apa yang harus terkumpul. Adapun pedoman wawancara dalam penelitian ini adalah :

- a. Hal apa saja yang perlu disiapkan dalam menanam tanaman buah naga ?
- b. Apakah dengan menanam tanaman buah naga ini dapat menambah pendapatan anda ?
- c. Menurut anda apa saja yang menjadi kendala dalam menanam tanaman buah naga ini ?

3. Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang sering digunakan dalam penelitian, yaitu dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun serta disediakan jawabannya. Responden dalam penelitian ini yaitu masyarakat di Dusun Gunungtiga Desa Bantarmangu Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap. Contoh dari Pedoman Kuesioner :

- a. Menurut Bapak/Ibu apakah menanam buah naga di lahan pekarangan menguntungkan?
  - 1) Menguntungkan
  - 2) Kurang Menguntungkan
  - 3) Tidak Menguntungkan

- b. Menurut Bapak/Ibu apakah menanam buah naga di lahan pekarangan bermanfaat?
- 1) Bermanfaat
  - 2) Kurang Bermanfaat
  - 3) Tidak Bermanfaat

### **3.5 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.5.1 Populasi**

Menurut Sutrisno Badri (2018:31) populasi merupakan semua anggota dari kelompok manusia, kejadian, barang, data yang merupakan objek penelitian. Jadi populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut. Populasi dalam penelitian ini diantaranya adalah Kepala Desa Bantarmangu, Kepala Dusun Gunungtiga, dan Masyarakat Dusun Gunungtiga yang memiliki tanaman buah naga di lahan pekarangan sebanyak 280 KK.

#### **3.5.2 Sampel**

Menurut Sutrisno Badri (2018 : 31) sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang harus mewakili/representatif. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik pengambilan sampel, diantaranya yaitu:

1. *Simple Random Sampling*

Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan kepada masyarakat Dusun Gunungtiga yang lahan pekarangannya ditanami buah naga.

2. *Purposive Sampling*

*Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Teknik pengambilan sampel ini dilakukan kepada Kepala Desa Bantarmangu dan Kepala Dusun Gunungtiga.

**Tabel 3.1**  
**Sampel Penelitian**

No	Responden	Teknik Pengambilan Sampel	Jumlah Populasi	% Sampel	Jumlah Sampel
1	Kepala Desa Bantarmangu	<i>Purposive Sampling</i>	1 orang	-	1 orang
2	Kepala Dusun Bantarmangu	<i>Purposive Sampling</i>	1 orang	-	1 orang
3	Masyarakat Dusun Gunungtiga yang menanam buah naga	<i>Simple Random Sampling</i>	211 KK	20%	42 KK
Jumlah					44

Sumber : Peneliti, 2024

### 3.6 Langkah-langkah Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan dalam menganalisis Aktivitas Masyarakat dalam Memanfaatkan Lahan Pekarangan di Dusun Gunungtiga Desa Bantarmangu Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap yaitu dengan melakukan persiapan, pelaksanaan, pengolahan dan laporan. Dalam penelitian ini, penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

#### 1. Tahap Persiapan

Tahapan persiapan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Observasi Lapangan
- b. Penyusunan Proposal Penelitian
- c. Penyusunan Instrumen
- d. Uji Coba Instrumen Penelitian

#### 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pengamatan Objek dan Penyebaran Instrumen Penelitian
- b. Pengumpulan data
- c. Pengolahan Data dan Analisis Data

#### 3. Pelaporan penelitian

- a. Penyusunan Laporan
- b. Pengandaan Laporan
- c. Uji laporan Penelitian
- d. Memberikan kesimpulan terhadap penelitian

### 3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

#### 3.7.1 Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh dilapangan memerlukan pengolahan menggunakan metode kuantitatif deskriptif sehingga akan menjelaskan hasil yang sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan dan dapat dijelaskan. Data yang diperoleh dapat di klasifikasikan dan ditabulasikan untuk memperoleh gambaran dari jumlah kecenderungan tiap alternatif jawaban dari tiap-tiap pertanyaan yang terdapat pada pedoman instrumen penelitian.

#### 3.7.2 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Langkah langkah dalam analisis pengelolaan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memeriksa data yang sudah diperoleh
2. Menyusun dan mengelompokkan data sejenis
3. Mengadakan pengolahan tiap-tiap item data, dengan analisis sebagai berikut :

Analisis prosentase, digunakan dengan melihat angka jumlah responden dengan angka presentase dengan tujuan untuk mengetahui kecenderungan responden dan fenomena-fenomena di lapangan. Pada bagian ini menggunakan perhitungan teknik kuantitatif sederhana, yaitu dengan teknik presentasi (%) dengan rumus :

$$\% = \frac{fo}{N} \times 100$$

Keterangan :

% = Presentase setiap alternatif

fo = Jumlah frekuensi jawaban

N = jumlah sampel atau responden

Setelah data diolah menggunakan rumus tersebut diatas, kemudian dianalisis dengan ketentuan sebagai berikut :

Pedoman yang dipakai sebagai berikut

- 0 % : Tidak ada sama sekali
- 1% - 24% : Sebagian kecil
- 25% - 49% : Kurang dari setengah
- 50% : Setengahnya
- 51% - 74% : Lebih dari setengahnya
- 75 – 99% : Sebagian besar
- 100% : Seluruhnya

### 3.8 Tempat Dan Waktu Penelitian

#### 3.8.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Dusun Gunungtiga Desa Bantarmangu Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap.

#### 3.8.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2023 sampai Mei 2024 dengan kegiatan observasi lapangan sampai penyerahan naskah skripsi. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Observasi Lapangan								
2	Seminar Kelas								
3	Penyusunan Proposal								
4	Seminar Proposal/ Ujian Proposal								
5	Revisi Proposal								
6	Pembimbingan								
9	Penelitian Lapangan								
10	Penyerahan Hasil Penelitian								
11	Penyusunan Skripsi								
12	Sidang								
13	Revisi								
14	Penyerahan Naskah Revisi								

Sumber: Peneliti, 2024